



LAMPIRAN

KUESIONER

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGANDALIAN INTERNAL DAN PERANAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP FRAUD

Identitas Responden

Mohon Bapak / Ibu memeberikan informasi domografi dengan memberikan tanda silang (X) pada kotak yang ada dan mengisi titik-titik pada masing-masing pernyataan berikut ini :

1. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
2. Usia :
3. Lama pengalaman sebagai auditor internal dalam perusahaan :
4. Pendidikan terakhir : Diploma S1 S2

EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Mohon Bapak / Ibu memberi tanda “X” pada salah satu dari alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Terdapat struktur organisasi yang jelas menerangkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab					

2	Terdapat kebijakan prosedur yang jelas mengenai kepegawaian, pengembangan, penilaian prestasi dan kompensasi kepada pegawai					
2	Terdapat sanksi yang tegas atas pelanggaran terhadap peraturan-peraturan yang ada					
3	Terdapat alur (<i>flow chart</i>) yang jelas untuk masing-masing jenis pekerjaan					
4	Terdapat panduan/pedoman/SOP yang jelas untuk semua jenis pekerjaan					
5	Menggunakan prosedur analitis dalam perencanaan dan <i>review</i> audit					
6	Menggunakan pertimbangan Sistem Pengendalian Internal dalam audit Laporan Keuangan					
7	Terdapat kebijakan yang dipakai untuk memutuskan tindakan yang sesuai sebagai jawaban/tindak lanjut dalam menanggapi observasi dan saran yang telah dilaporkan oleh SPI					
8	Terdapat prosedur yang mengatur secara jelas mengenai penggunaan formulir atau dokumen pengelolaan keuangan					

Sumber : Anggraeni (2011)

PERANAN AUDITOR INTERNAL

Mohon Bapak / Ibu memberi tanda “X” pada salah satu dari alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Kurang Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1.	Sebagai auditor internal saya memiliki tanggungjawab membantu meningkatkan kinerja operasi perusahaan.					
2.	Sebagai auditor internal saya memiliki tanggungjawab dalam memeriksa kewajaran dokumen, catatan dan laporan perusahaan.					
3.	Sebagai auditor internal saya memiliki tanggungjawab dalam menilai ketaatan terhadap prosedur dan kebijakan perusahaan.					
4.	Sebagai auditor internal saya memiliki tanggungjawab dalam melakukan penilaian terhadap pelaksanaan prosedur-prosedur yang ada dalam perusahaan.					
5.	Sebagai auditor internal saya memiliki tanggungjawab dalam mendukung kebenaran informasi dalam perusahaan.					
6.	Sebagai auditor internal saya memiliki tanggungjawab dalam mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi.					
7.	Sebagai auditor internal saya memiliki					

	tanggungjawab dalam mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan.					
8.	Sebagai auditor internal saya memiliki tanggungjawab dalam proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.					

Sumber : Alisa (2009) dan Ika Sukriah (2010) - modifikasi

FRAUD

Kasus 1 :

Pada tahun 1993 pengecer roy melaporkan penyusutan persediaan sebesar 7% dari penjualan, atau 30jt , jumlah tersebut diatas rata-rata industri yang sama hanya sebesar 3%. Manajemen mencurigai adanya kecurangan dan pencurian yang menyebar luas. Akuntan forensik yang disewa manajemen menghubungkan penyusutan tersebut dengan pengendalian internal yang lemah.

Akuntan forensik menemukan bahwa staff kantor pusat dapat mengubah catatan persediaan gudang tanpa sepengetahuan manajemen gudang, serta menyetujui tagihan pemasok tanpa meyakinkan terlebih dahulu bahwa bagian gudang telah menerima barangnya dan penjual tersebut adalah pemasok terdaftar perusahaan. Bagian gudang telah menerapkan sistem baru mengenai pelacak pengiriman yang diuji secara layak, dan mencatat duplikat pengiriman barang dari sejumlah besar pemasok yang tidak dapat dipercaya. Banyaknya keputusan pembelian yang merugikan dibuat, yang mengakibatkan penjualan barang lebih rendah daripada harga pokoknya. Walaupun faktor-faktor ini memungkinkan terjadinya kecurangan, namun tidak satupun ditemukan, dan penyusutan yang terjadi dihubungkan dengan pengendalian yang lemah dan menyebabkan kesalahan akuntansi.

Mohon Bapak / Ibu memberi tanda “X” pada salah satu dari alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Kurang Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1.	Kemungkinan kecurangan tersebut berawal dari lemahnya pengawasan dan pemantauan manajemen gudang.					
2.	Kemungkinan kecurangan tersebut dapat diatasi dengan mengontrol berkala kinerja tiap-tiap bagian.					
3.	Kemungkinan kecurangan tersebut dapat diatasi dengan inspeksi secara mendadak disetiap bagian.					

Sumber: Amin Widjaja, 2005

Kasus 2 :

Jakarta - Bank Indonesia (BI) mengungkapkan aturan baru tentang *wealth management* yang nantinya tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) difokuskan pada implementasi prinsip-prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis *private banking*. Nantinya perbankan mempunyai guidance dalam penerapan *priority banking*.

Menurut Muliaman dalam PBI baru nanti akan mengatur pengelolaan risiko dari produk *wealth management* serta penguatan internal kontrol khusus produk bagi nasabah kaya ini. "Jadi sebenarnya ini adalah *prudential guideline* bagi *private banking*," tuturnya.

Lebih jauh Muliaman mengatakan PBI ini masih akan terus dikaji dan dalam waktu dekat baru akan di terbitkan. "Masih dibahas, ditunggu saja dalam waktu dekat," terangnya.

Di tempat yang sama Direktur Utama PT Bank Mandiri Tbk Zulkifli Zaini pembekuan sementara layanan *private banking* dinilai cukup baik.

Di sisi lain, lanjut Zulkifli, bank-bank dapat melakukan introspeksi jika ada SOP yang kurang."Saya lihat positif saja dengan kejadian Citibank itu maka semua bank dikasih BI melakukan praktik *wealth management* sehat supaya tidak terjadi hal yang seperti itu (pembobolan)," terang Zulkifli.

Gubernur BI Darmin Nasution juga mengungkapkan sangat perlu untuk meningkatkan aturan main operasional lebih ketat dalam membendung kembali terulangnya kasus-kasus yang terjadi belakangan. "Aturan-aturan kita mungkin selama ini fokusnya lebih banyak ke prudential kesehatan, ini masalah-masalah operasional kita mencoba mereview itu semua kembali baik aturan kita sendiri maupun SOP (*standard operational procedure*) di banknya," tutur Darmin.

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1.	Kebijakan – kebijakan yang selama ini diterapkan oleh beberapa perusahaan dinilai masih terlalu lemah sehingga dapat terjadi kasus					

	kecurangan.					
2.	Dengan adanya praktik <i>wealth management</i> dinilai efektif dalam membantu pencegahan terjadinya tindak kecurangan.					

Sumber: Amin Widjaja, 2005

Kasus 3 :

Ini merupakan kasus penggelapan pajak yang dilakukan oleh Asian Agri Group (Asian Agri). Modus operandi yang dilakukan oleh Asian Agri adalah dengan cara menggelembungkan biaya perusahaan sebesar Rp. 1,5 triliun, membengkakkan kerugian transaksi ekspor sebesar Rp. 232 Miliar, serta mengecilkan hasil penjualan sebesar Rp. 889 miliar. Hal tersebut menyebutkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya fiktif dan mengakibatkan kerugian untuk negara yang untuk sementara diperkirakan mencapai 30% dari total biaya fiktif yang mencapai Rp. 2,62 triliun atau sebesar Rp. 786,3 miliar.

Kasus dugaan penggelapan pajak Asian Agri tersebut di atas di ungkapkan oleh karyawannya, Vincentius Amin Sutanto(vincent), karena Asian Agri terus mengejar Vincent atas kasus penggelapan uang Asian Agri sebesar Rp. USD 3,1 juta atau sekitar Rp. 30 miliar. Vincent adalah mantan Financial Controller Asian Agri Group – induk usaha terbesar kedua di Grup Raja Garuda Mas (RGM). Asian Agri bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, coklat, dan karet.

Vincent, yang merupakan otak pelaku kejahatan, ia mendirikan PT fiktif dan rekening fiktif. Dia bekerja sama dengan kedua temannya yang dikenalnya ketika mengambil gelas MBA di Amerika, yaitu Hendri Susilo dan AFS yang membuat akta pendirian perusahaan yaitu PT Asian Agri Jaya dan PT Asian Agri Utama. Vincent berjanji akan memberikan 10% keuntungan kepada temannya tersebut.

Perusahaan tersebut kemudian membuka rekening di sebuah bank di Indonesia yang digunakan untuk menampung uang hasil kejahatannya. Pada tanggal 13 November 2006, Vincent membuat dua lembar aplikasi pengiriman uang PT Asian Agri Oils and Fats Ltd, yang tersimpan di rekening Fortis Bank Singapore. Surat itu berisi permintaan agar bank mentransfer USD 1,2 juta ke rekening PT Asian Agri Utama dan USD 1,9 juta ke rekening PT Asia Agri Jaya di Panin Bank. Aplikasi ini

dibuat dan ditandatangani Vincent dengan memalsukan tanda tangan dua pejabat tinggi perusahaan di Singapura. Kemudian pada tanggal 15 November 2006, uang tersebut ditransfer ke rekening Bank Panin milik PT Asian Agri Jaya yang didirikan oleh Hendri

Sehari kemudian perusahaan di Singapura mengecek transfer tadi, ternyata anak perusahaan di Jakarta tidak menerima uang tersebut, yang menerima malah perusahaan lain (yang didirikan Hendri). Kemudian Asian Agri pun melaporkan keganjilan tersebut kepada polisi dan rekening untuk penampung transfer tersebut diketahui dan diblokir, padahal Vincent baru mengambil Rp. 200 juta.

Asian Agri yang dibantu polisi, sudah keburu mengendus aksinya dan melakukan pengejaran, Vincent lalu melarikan diri ke Singapura. Sebagai salah satu akuntan top di Asian Agri, Vincent memiliki banyak dokumen penting yang hendak dijadikan senjata agar pihak Asian Agri mau mengampuninya dan tidak membawa kasus tersebut ke polisi. Namun, pihak Asian Agri terus mengejanya, akhirnya Vincent memutuskan untuk menyerahkan diri ke Polda Metro Jaya dan melaporkan kasus dugaan penggelapan pajak yang dilakukan oleh Asian Agri, sehingga pihak Asian Agri pun harus berurusan dengan polisi dan Direktorat Jenderal Pajak.

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1.	Kasus penggelapan tersebut terjadi karena lemahnya pengawasan dan pemantauan dari pihak perusahaan.					
2.	Kasus penggelapan tersebut terjadi karena adanya kekuasaan penuh kepada Vincent sebagai Financial Controller tanpa review/kontrol kinerja oleh pihak manajemen atau perusahaan.					
3.	Kasus penggelapan tersebut mencerminkan lemahnya aktivitas					

	audit internal serta lemahnya integritas dan moralitas auditor dalam perusahaan tersebut.					
--	---	--	--	--	--	--

Sumber: Amin Widjaja, 2005 (modifikasi)

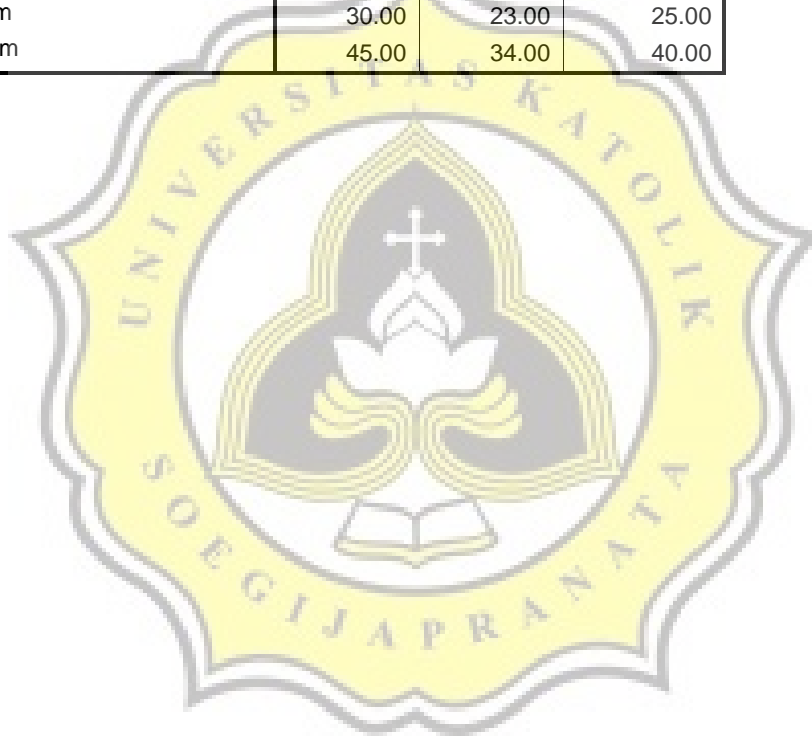


STATISTIK DESKRIPTIF

[DataSet1] H:\olahdata\olah data.sav

Statistics

		Total EPI	Total AI	Total Fraud
N	Valid	42	42	42
	Missing	0	0	0
Mean		38.0476	31.0000	33.3810
Std. Deviation		4.83358	2.94668	3.72174
Minimum		30.00	23.00	25.00
Maximum		45.00	34.00	40.00



RELIABILITY AND VALIDITY (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.950	.954	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x1.1	4.36	.533	42
x1.2	4.33	.612	42
x1.3	4.19	.804	42
x1.4	4.26	.701	42
x1.5	4.33	.650	42
x1.6	4.24	.532	42
x1.7	4.10	.617	42
x1.8	4.12	.593	42
x1.9	4.12	.633	42

Inter-Item Correlation Matrix

	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9
x1.1	1.000	.748	.806	.789	.774	.725	.636	.634	.594
x1.2	.748	1.000	.761	.588	.573	.649	.560	.561	.462
x1.3	.806	.761	1.000	.646	.669	.576	.454	.514	.434
x1.4	.789	.588	.646	1.000	.928	.744	.674	.745	.754
x1.5	.774	.573	.669	.928	1.000	.752	.709	.781	.791
x1.6	.725	.649	.576	.744	.752	1.000	.820	.836	.783
x1.7	.636	.560	.454	.674	.709	.820	1.000	.968	.782
x1.8	.634	.561	.514	.745	.781	.836	.968	1.000	.872
x1.9	.594	.462	.434	.754	.791	.783	.782	.872	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	33.69	19.146	.844	.874	.943
x1.2	33.71	19.185	.710	.686	.949
x1.3	33.86	17.979	.695	.836	.953
x1.4	33.79	17.782	.862	.890	.941
x1.5	33.71	18.063	.883	.897	.940
x1.6	33.81	19.085	.859	.787	.942
x1.7	33.95	18.681	.806	.977	.944
x1.8	33.93	18.605	.862	.985	.941
x1.9	33.93	18.653	.789	.885	.945

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
38.05	23.364	4.834	9

RELIABILITY AND VALIDITY (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.771	.769	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x2.1	4.45	.550	42
x2.2	4.50	.672	42
x2.3	4.40	.701	42
x2.4	4.36	.618	42
x2.5	4.60	.544	42
x2.6	4.29	.673	42
x2.7	4.52	.594	42
x2.8	4.48	.671	42

Inter-Item Correlation Matrix

	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8
x2.1	1.000	.231	.463	.446	.138	.433	.526	.459
x2.2	.231	1.000	.233	.382	-.100	.378	.000	.325
x2.3	.463	.233	1.000	.165	.185	.370	.474	.306
x2.4	.446	.382	.165	1.000	.368	.335	-.057	.345
x2.5	.138	-.100	.185	.368	1.000	.190	-.007	.341
x2.6	.433	.378	.370	.335	.190	1.000	.409	.501
x2.7	.526	.000	.474	-.057	-.007	.409	1.000	.399
x2.8	.459	.325	.306	.345	.341	.501	.399	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	31.14	7.540	.634	.538	.722
x2.2	31.10	8.039	.333	.394	.771
x2.3	31.19	7.377	.497	.361	.742
x2.4	31.24	7.844	.443	.488	.751
x2.5	31.00	8.683	.244	.356	.779
x2.6	31.31	7.097	.616	.410	.719
x2.7	31.07	8.068	.396	.543	.758
x2.8	31.12	7.083	.623	.453	.717

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
35.60	9.759	3.124	8

RELIABILITY AND VALIDITY (X2) (JIKA PERNYATAAN X2.5 DIHILANGKAN)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.779	.782	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x2.1	4.45	.550	42
x2.2	4.50	.672	42
x2.3	4.40	.701	42
x2.4	4.36	.618	42
x2.6	4.29	.673	42
x2.7	4.52	.594	42
x2.8	4.48	.671	42

Inter-Item Correlation Matrix

	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.6	x2.7	x2.8
x2.1	1.000	.231	.463	.446	.433	.526	.459
x2.2	.231	1.000	.233	.382	.378	.000	.325
x2.3	.463	.233	1.000	.165	.370	.474	.306
x2.4	.446	.382	.165	1.000	.335	-.057	.345
x2.6	.433	.378	.370	.335	1.000	.409	.501
x2.7	.526	.000	.474	-.057	.409	1.000	.399
x2.8	.459	.325	.306	.345	.501	.399	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	26.55	6.546	.652	.530	.727
x2.2	26.50	6.890	.380	.269	.777
x2.3	26.60	6.442	.492	.322	.754
x2.4	26.64	7.016	.393	.420	.772
x2.6	26.71	6.160	.620	.405	.727
x2.7	26.48	6.987	.427	.528	.766
x2.8	26.52	6.256	.589	.378	.733

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
31.00	8.683	2.947	7

RELIABILITY AND VALIDITY (Y)

[DataSet1] H:\olahdata\olah data.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	42	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.892	.896	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4.21	.750	42
Y2	4.45	.633	42
Y3	4.40	.497	42
Y4	3.86	.608	42
Y5	4.24	.532	42
Y6	4.07	.640	42
Y7	4.10	.532	42
Y8	4.05	.697	42

Inter-Item Correlation Matrix

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
Y1	1.000	.665	.351	.390	.297	.374	.558	.680
Y2	.665	1.000	.490	.616	.397	.521	.521	.725
Y3	.351	.490	1.000	.600	.733	.597	.496	.436
Y4	.390	.616	.600	1.000	.560	.529	.345	.420
Y5	.297	.397	.733	.560	1.000	.665	.434	.429
Y6	.374	.521	.597	.529	.665	1.000	.481	.594
Y7	.558	.521	.496	.345	.434	.481	1.000	.579
Y8	.680	.725	.436	.420	.429	.594	.579	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	29.17	10.289	.623	.563	.886
Y2	28.93	10.361	.759	.686	.869
Y3	28.98	11.341	.677	.625	.879
Y4	29.52	10.938	.633	.546	.882
Y5	29.14	11.296	.635	.635	.882
Y6	29.31	10.560	.693	.584	.876
Y7	29.29	11.282	.639	.463	.882
Y8	29.33	10.081	.742	.675	.871

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
33.38	13.851	3.722	8

REGRESSION (UJI t, F, R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386(a)	.149	.106	.43976

a Predictors: (Constant), Auditor Internal, Efektifitas Pengendalian Internal

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.323	2	.662	3.421	.043(a)
	Residual	7.542	39	.193		
	Total	8.865	41			

a Predictors: (Constant), Auditor Internal, Efektifitas Pengendalian Internal

b Dependent Variable: Fraud

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.885	.793		6.156	.000
	Efektifitas Pengendalian Internal	.255	.135	.295	1.886	.067
	Auditor Internal	-.404	.173	-.365	-2.334	.025

a Dependent Variable: Fraud

UJI MULTIKOLONIERITAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386(a)	.149	.106	.43976

a Predictors: (Constant), Auditor Internal, Efektifitas Pengendalian Internal

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.323	2	.662	3.421	.043(a)
	Residual	7.542	39	.193		
	Total	8.865	41			

a Predictors: (Constant), Auditor Internal, Efektifitas Pengendalian Internal

b Dependent Variable: Fraud

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.885	.793		6.156	.000		
	Efektifitas Pengendalian Internal	.255	.135	.295	1.886	.067	.891	1.123
	Auditor Internal	-.404	.173	-.365	-2.334	.025	.891	1.123

a Dependent Variable: Fraud

Coefficient Correlations(a)

Model			Auditor Internal	Efektifitas Pengendalian Internal
1	Correlations	Auditor Internal	1.000	-.331
		Efektifitas Pengendalian Internal	-.331	1.000
	Covariances	Auditor Internal	.030	-.008
		Efektifitas Pengendalian Internal	-.008	.018

a Dependent Variable: Fraud

Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Efektifitas Pengendalian Internal	Auditor Internal
1	1	2.986	1.000	.00	.00	.00
	2	.009	17.940	.11	.99	.17
	3	.004	26.184	.89	.01	.83

a Dependent Variable: Fraud

UJI NORMALITAS

[DataSet1] H:\olahdata\olah data.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42890328
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.530
Asymp. Sig. (2-tailed)		.941

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.141(a)	.020	-.030	.27039

a Predictors: (Constant), Auditor Internal, Efektifitas Pengendalian Internal

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.058	2	.029	.396	.676(a)
	Residual	2.851	39	.073		
	Total	2.909	41			

a Predictors: (Constant), Auditor Internal, Efektifitas Pengendalian Internal

b Dependent Variable: Abresid

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.060	.488		-.123	.902
	Efektifitas Pengendalian Internal	-.001	.083	-.003	-.017	.987
	Auditor Internal	.090	.106	.142	.845	.403

a. Dependent Variable: Abresid

